

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Al-Hamid Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Al-Hamid Banjarmasin adalah salah satu lembaga pendidikan swasta yang dinaungi oleh Yayasan Al Hidayah Akhlaqul Karimah yang mempunyai profil sebagai berikut:¹

- | | |
|--|--|
| a. Nama Madrasah | : MTs Al-Hamid |
| b. Nomor Statistik Madrasah | : 121263710024 |
| c. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) | : 30315497 |
| d. Akreditasi Madrasah | : B |
| e. Tanggal Akreditasi | : 18 Oktober 2016 |
| f. Alamat Lengkap Madrasah | : Jl. Brigjen H. Hasan Basri
Kayutangi Ujung Gang
Abuya RT.40 No. 84
Kelurahan Alalak Utara
Kecamatan Banjarmasin
Utara Kota Banjarmasin
Prov. Kalimantan Selatan. |
| g. Nomor Telp. 0511-3300262 | |
| h. NPWP Madrasah | : 005557442731000 |

¹ Dokumentasi MTs Al-Hamid. Banjarmasin, 14 Juni 2023. Pukul 09.30 WITA.

- i. Nama Kepala Madrasah : Dahliati, S.Pd.I
- j. Nomor Telp/ HP : 081346406167
- k. Nama Yayasan : Al Hidayah Akhlaqul
Karimah
- l. Alamat Yayasan : Jl. Tembus Perumnas. Gg
Abuya RT. 40 No. 84.
- m. Nomor Akta Pendiri Yayasan : 19
- n. Kepemilikan Tanah : Yayasan
 - 1) Status Tanah
 - 2) Luas Tanah 680M²
- o. Status Bangunan : Yayasan
- p. Luas Bangunan : 516M²

Dari sajian data profil tersebut di atas dapat diketahui jika Madrasah Tsanawiyah Al-Hamid pada dasarnya mempunyai gambaran lokasi yang jelas perihal keadaan dan kondisi yang sebenarnya, sehingga para peminat (anggota masyarakat) akan terdorong untuk turut serta menyelenggarakan pendidikan.

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Al-Hamid Banjarmasin

Visi, misi dan tujuan pada dasarnya adalah substansi pokok yang harus ada pada setiap organisasi ataupun lembaga pendidikan. Hal ini pun juga berlaku pada lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Hamid Banjarmasin. Berikut akan tersajikan serangkaian visi, misi dan tujuan yang dimiliki oleh madrasah tersebut.²

Visi MTs Al-Hamid Banjarmasin

² Dokumentasi MTs Al-Hamid. Banjarmasin, 14 Januari 2023. Pukul 09.45 WITA.

“Mewujudkan, Terciptanya, Siswa-Siswi Yang Mempunyai, Akhlaqul Karimah, Luas dalam wawasan ilmu agama dan umum, Hafidz Hafidzah Qur’an, Agamis, Mubasyarah (Bergaul Dengan Baik Dalam Masyarakat) Iman Yang Dipegang Teguh, Dapat Mengamalkan Ilmu Dikehidupan Sehari-Hari Dan Meraih Prestasi”.

Misi MTs Al-Hamid Banjarmasin

- a. Menanamkan sikap terpuji berakhlaqul karimah melalui pengamalan ajaran agama;
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan serta memiliki wawasan luas;
- c. Mewajibkan peserta didik untuk menjadi Hafidz dan Hafidzah Qur’an;
- d. Membina Kemandirian peserta didik yang agamis;
- e. Membina pergaulan dan hubungan yang baik dalam bermasyarakat;
- f. Menanamkan keimanan yang kuat dan memegang teguh kepada Rukun Iman; dan
- g. Mengimplementasikan dan mengamalkan Ilmu Agama, pengetahuan umum kedalam kehidupan sehari-hari dan memadukan prestasi dalam meraih juara.

Tujuan umum pendidikan MTs Al-Hamid Banjarmasin

Adapun tujuan dari adanya pendidikan yang dilakukan oleh MTs Al-Hamid Banjarmasin adalah untuk memberikan bekal kemampuan dasar ilmu pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi siswa memberikan bekal kemampuan dasar tentang pengetahuan agama Islam dan pengalaman sesuai

dengan tingkat pengembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan dijenjang selanjutnya.

3. Data Guru-Guru dan Ustadz serta Ustadzah Madrasah Tsanawiyah Al-Hamid Banjarmasin

Dari hasil observasi dan pengumpulan data terkait jumlah para guru dan ustadz serta ustadzah yang terlibat aktif membantu kegiatan pembelajaran pada Madrasah, terhimpun data sebagai berikut.

3.1. Daftar Nama Para Guru pada MTs Al-Hamid 2022/2023.³

No.	NAMA	PENDIDIKAN
1	Dahliati, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam
2	Muhammad Syarif, S.Pd, M.Pd	S2 Pendidikan Bahas Arab
3	Ahmad Effendi, S.Pd	S1 Pendidikan Agama Islam
4	Radina, S.Pd	S1 Ekonomi dan Bisnis
5	Hayatun Nikmah, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam
6	Zubaidah, S.Pd	S1 Biologi
7	Maria Ulfah, S.Pd	S1 Pendidikan Matematika
8	Achmad Rifani, S.Pd	S1 Pendidikan Sosiologi Antropologi
9	Liyana Hamid, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Inggris
10	Nailatus Sa'diyah, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam
11	Rizky Fauzah, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia
12	Siti Masruroh, S.Pd	S1 Pendidikan Matematika
13	Sutrami Utami Ning Ratih, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Inggris
14	Muhammad Rizal Hidayatullah, S.Pd	S1 Pendidikan Agama Islam
15	Rizki Nurul Husna, S.Pd	S1 Pendidikan Matematika
16	Apriyanda, S.Pd	S1 Pendidikan Geografi
17	Khairun Nisa, S.Pd	S1 Biologi
18	Putriana Khoirun Nisa, S.Pd	S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
19	Munawarah, S.Pd	S1 Bahasa Indonesia
20	Nurul Rahmah, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia
21	Muzalifah, S. Th.I	S1 Tafsir Hadits

³ Dokumentasi MTs Al-Hamid. Banjarmasin, 14 Januari 2023. Pukul 09.55 WITA

No.	NAMA	PENDIDIKAN
22	Nuur Fadillah, S.Pd, M.Pd	S2 Bahasa Arab
23	Fitria Ramayani, S.Pd	S1 Pendidikan Agama Islam
24	Marwiyah, S.H.I	S1 Syariah
25	Asela, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia
26	Muhammad Jafar, S.Pd	S1 Pendidikan Agama Islam
27	Gita Hamdini Utami, S.Pd	S1 Pendidikan Geografi
28	Muslihah Rahma	MA
29	Abdul Basith Fathona	MA
30	Zaini Gani	MA
31	Winie Yania Aisa, S.Pd	S1 Hukum
32	Zubaidah, S.Pd	S1 Ilmu Biologi
33	Auliya Rahmah, S.Pd	S1 Pendidikan Biologi

Daftar tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah para guru yang dimiliki oleh madrasah relatif banyak dengan menyesuaikan kapasitas ruang belajar yang dimiliki. Dengan memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, tentu menjadi modal utama lembaga untuk dapat melakukan penyesuaian terhadap varian dari mata pembelajaran yang berbeda-beda pula sesuai dengan tuntutan isi kurikulum pembelajaran. Hal lainnya yang juga dimiliki dan diakomodir oleh madrasah adalah tersedianya para ustadz dan ustadzah yang secara khusus menangani kegiatan plus madrasah yaitu program tahfidz quran. Berikut akan tersajikan daftar pengelola dari program tersebut.

3.2. Daftar Nama Ustadz dan Ustadzah pada MTs Al-Hamid 2022/2023.⁴

NO	NAMA	JABATAN
1	Fitria Ramayani, S.Pd	Ketua Program
2	Rizki Fauzah S.Pd	Anggota
3	Ahmad Effendi, S.Pd	Anggota
4	Muhammad Rizal Hidayatullah, S.Pd	Anggota
5	Muslihah Rahma	Anggota

⁴ Dokumentasi MTs Al-Hamid. Banjarmasin, 14 Januari 2023. Pukul 10.00 WITA.

6	Abdul Basith Fathona	Anggota
---	----------------------	---------

Daftar tabel menunjukkan bahwa pihak madrasah pada dasarnya juga mempunyai susunan kepengurusan dari beberapa ustadz dan ustadzah yang membantu jalannya program kegiatan lembaga, yaitu hafalan quran.

4. Data Siswa dan Siswi Madrasah Tsanawiyah Al-Hamid Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap Madrasah, maka terhimpun data bahwa jumlah peserta didik berkembang. Namun pada tahun terakhir jumlah siswa siswi terlihat fluktuatif. Berikut sajian data siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah Al-Hamid Banjarmasin dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

4.1. Data Siswa dan Siswi MTs A- Hamid tahun 2021/2022.⁵

Tahun Ajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Jumlah (Kelas 1+2+3)	
	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
2018/2019	97	4	94	4	87	4	277	12
2019/2020	100	4	96	4	93	4	289	12
2020/2021	102	4	101	4	91	4	294	12
2021/2022	99	4	98	4	101	4	298	12
2022/2023	85	4	102	4	97	4	284	12

Jika mengacu pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya pihak madrasah mempunyai jumlah siswa dan siswi yang relatif banyak. Akan tetapi, selama terjadinya masa Pandemi COVID-19 masa terjadinya penyebaran Virus/ penyakit yang berakibat pada kegiatan masyarakat untuk tidak terlalu banyak melakukan aktivitas sistem pembelajaran drastis berubah dan berdampak pada menurunnya jumlah siswa-siswi yang ada pada madrasah.

⁵ Dokumentasi MTs Al-Hamid. Banjarmasin, 14 Januari 2023. Pukul 10.10 WITA.

5. Data Sarana dan Prasana Madrasah Tsanawiyah Al-Hamid Banjarmasin.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan langsung yang dilakukan terhadap dokumentasi madrasah mengenai sarana dan prasarana MTs Al-Hamid terhimpun data sebagai berikut.

5.1. Data Sarana dan Prasana MTs Al-Hamid tahun 2022/2023.⁶

NO	JENIS PRASARANA	JUMLAH RUANG	JUMLAH RUANGAN DENGAN KEADAAN		KATEGORI KERUSAKAN		
			BAIK	RUSAK	BERAT	SEDANG	RINGAN
1	Ruang Kepala Madrasah	1	1	-	-	-	-
2	Ruang Tenaga Pendidik	1	1	-	-	-	-
3	Ruang TU	1	1	-	-	-	-
4	Ruang Kelas	12	6	-	-	-	2
5	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
6	Ruang Lab. Komputer	1	1	-	-	-	-
7	Ruang UKS	1	1	-	-	-	-
8	Ruang WC	11	4	-	-	-	2
9	Gudang	1	1	-	-	-	-

Dari daftar tabel di atas menunjukkan bahwa fasilitas yang dimiliki oleh madrasah sudah memadai. Walaupun demikian, pihak madrasah akan terus tetap berupaya untuk melakukan pembenahan dan pembaharuan yang berkelanjutan dengan tujuan untuk menjaga kenyamanan dan ketersediaan penunjuang dalam kegiatan pembelajaran bisa terpenuhi.

⁶ Dokumentasi MTs Al-Hamid. Banjarmasin, 14 Januari 2023. Pukul 10.25 WITA.

B. HASIL PENELITIAN

Peran kepala madrasah sebagai supervisor diharapkan memberikan Solusi terhadap permasalahan yang terjadi. Supervisi yang dilakukan kepala madrasah ditujukan pada perbaikan mutu pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara komprehensif, sistematis, dan berkelanjutan. Perkembangan tersebut berpengaruh mulai dari media dan metode pembelajaran yang digunakan, sumber daya manusia baik guru maupun peserta didik, serta kurikulum yang akan digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, guru sebagai pendidik yang professional dituntut untuk selalu mempertahankan dan mengembangkan keprofesionalanya. Fokus kegiatan supervisi Pendidikan adalah mengkaji, menilai, memperbaiki, meningkatkan, dan mengembangkan mutu pembelajaran yang dilakukan guru (perorangan atau kelompok) melalui pendekatan bimbingan dan konsultasi dalam nuansa dialog profesional.

Fungsi supervisi untuk membantu, memperbaiki, memberi support, dan mendorong ke arah pengembangan profesi guru. Jika dilihat dari fungsi tersebut maka peran supervisi sebagai berikut:

1. Peran sebagai koordinator, ia dapat mengkoordinasi program belajar mengajar, tugas-tugas anggota staff berbagai kegiatan yang berbeda-beda antara guru. Oleh karena itu kepala madrasah harus menguasai dengan baik semua yang berhubungan dengan kegiatan belajar-mengajar tersebut, misalnya perangkat mengajar, metode, teknik evaluasi, kurikulum, dan lainnya. Pelaksanaan pengkoordinasian kepala madrasah ini bekerja sama dengan berbagai bagian dalam organisasi madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ahmad Effendy yang merupakan salah satu guru Pendidikan Agama Islam:

“Peran kepala madrasah sebagai sebagai supervisor adalah meliputi beberapa aspek penting mengawasi proses pembelajaran, memberikan bimbingan dan dukungan, evaluasi kinerja guru, mengkoordinasikan program pengembangan guru, menjaga kedisiplinan dan etika, berinteraksi dengan stakeholder. Oleh karena itu kepala madrasah harus menguasai dengan baik semua yang berhubungan dengan kegiatan belajar-mengajar tersebut.⁷

2. Peran sebagai konsultan, ia dapat memberi bantuan atau bimbingan, Bersama mengkonsultasikan masalah yang dialami guru baik secara individual maupun kelompok.

Kepala madrasah membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional dari staf, baik secara individu maupun kelompok hal ini dapat melibatkan penyediaan pelatihan, workshop, atau sumber daya lainnya untuk membantu staf dalam meningkatkan keterampilan mereka.

3. Peran sebagai pemimpin kelompok yang efektif dan demokratis, ia dapat memimpin sejumlah staff guru dalam mengembangkan potensi kelompok, pada saat mengembangkan kurikulum materi pembelajaran dan kebutuhan profesional para guru bersama.

Kepemimpinan mencakup berbagai tanggung jawab dan tindakan untuk memimpin, mengarahkan, dan menginspirasi staf dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Bagaimanapun tingginya kemampuan supervisor, jika ia tidak dapat memimpin dengan baik maka fungsi supervisor tidak akan efektif. Peran kepala madrasah sebagai seorang pemimpin harus mampu memberikan petunjuk

⁷ Ahmad effendy, Guru MTs Al-Hamid Banjarmasin. Banjarmasin, *Wawancara*, 14 Januari 2023.

dan pengawasan guna meningkatkan kemampuan tenaga pendidik, membuka komunikasi dua arah, dan medelegasikan wewenang. Maka dari hasil penelitian ini kepala madrasah di MTs Al-Hamid Banjarmasin telah melakukan komunikasi dan pendelegasian kemampuan pendidik.

4. Peran sebagai evaluator, ia dapat membantu para guru dalam menilai hasil dari proses belajar, dapat menilai kurikulum yang sedang dikembangkan.

Supervisi merupakan usaha yang sistematis untuk mengetahui dimana program supervisi berhasil. Melalui peran sebagai evaluator, kepala madrasah membantu memastikan bahwa madrasah beroperasi secara efisien, memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan, dan memberikan pengalaman pendidikan yang berkualitas bagi semua peserta didik. Evaluasi yang baik juga membantu dalam mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau peningkatan, serta memberikan dasar untuk pengambilan Keputusan yang lebih baik di masa depan.

Evaluasi yang dimaksud sebagai tugas supervisor mencakup tiga hal yaitu: Evaluasi hasil, evaluasi proses dan evaluasi pelaksanaannya. Evaluasi hasil adalah peningkatan situasi belajar-mengajar dan sarannya adalah siswa. Evaluasi proses adalah usaha supervisor untuk membantu guru meningkatkan cara mengajarnya. Dan evaluasi pelaksanaannya adalah evaluasi supervisor itu sendiri sampai dimana tugasnya sebagai supervisor dapat dilaksanakan. Dari hasil penelitian maka supervisi kepala madrasah di MTs Al-Hamid Banjarmasin sudah berperan sebagai evaluator yang optimal. Ini terlihat bahwa evaluasi hanya dilakukan berdasarkan kriteria yang ada. Supervisor juga bisa mengidentifikasi

secara baik kelemahan-kelemahan guru dalam mengajar. Apalagi sebagai evaluator sangat diperlukan keterampilan komunikasi yang baik.

Tujuan umum supervisi harus sama dengan Tujuan Pendidikan Nasional sesuai Keputusan MPR yang tertera di dalam GBHN, melalui perbaikan serta meningkatkan kegiatan belajar-mengajar. Tujuan supervisi dapat tercapai jika komponen yang ada di dalam sebuah madrasah mengerti dan memahami pentingnya supervisi pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan yang diinginkan. Hal ini serupa dengan hasil wawancara bersama bapak Ahmad Effendi S.Pd yang peneliti lakukan sebagai berikut:

“Bagi saya supervisi kepala madrasah itu sangat penting sekali harapannya untuk membina guru, mengetahui kekurangan dan peran guru, setelah guru disupervisi, semoga guru dapat merubah hal-hal yang dirasa kurang pas dan dapat meningkatkan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

Peran supervisi kepala madrasah di MTs Al-Hamid Banjarmasin menjalankan peran ini secara optimal. Hal ini dapat dilihat bahwa kepala madrasah telah memberikan pelayanan yang baik untuk membantu guru yang memerlukan bantuan dalam kaitan proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan supervisi merupakan salah satu tugas kepala madrasah dalam perannya sebagai supervisor. Hal ini juga dilaksanakan oleh ibu Dahliati S.Pd.I sebagai peran kepala madrasah di MTs Al-Hamid Banjarmasin. Kegiatan peran supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah melalui teknik supervisi antara lain:

a. Kunjungan kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru MTs Al-Hamid Banjarmasin menurutnya “kepala madrasah MTs Al-Hamid Banjarmasin selalu melakukan kunjungan ke kelas-kelas untuk mengamati proses belajar-mengajar dilakukan oleh para guru. Tujuan melakukan kunjungan ialah mengamati keterampilan guru dalam mempergunakan alat peraga, metode mengajar, dan teknik dalam proses belajar mengajar juga untuk memantau proses perkembangan peserta didik”.

b. Observasi kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah MTs Al-Hamid Banjarmasin bahwa menurutnya “sebelum melakukan kunjungan kelas saya memantau dikamera cctv untuk menganalisis kesulitan-kesulitan yang dalam usaha memperbaiki hal belajar mengajarnya”. Bagi guru hasil analisis ini akan dapat membantu untuk merubah cara-cara mengajarnya ke arah yang lebih baik, sedangkan bagi murid sudah tentu dapat menjamin timbulnya pengaruh positif terhadap kemajuan belajarnya.

c. Rapat guru

Rapat guru adalah merupakan salah satu teknik supervisi untuk memperbaiki situasi belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah MTs Al-Hamid Banjarmasin mengatakan “tujuan dari rapat guru untuk membahas berbagai masalah terkait pendidikan, pengajaran, dan pengelolaan kelas.

Pengembangan Kompetensi Profesional Guru

Guru professional memiliki penguasaan yang baik terhadap bahan ajar yang disampaikan, menguasai teknik menyampaikan materi kepada peserta didik, mampu mengelola kelas dengan baik, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan peserta didik tentunya memiliki kepribadian yang matang. Dilihat dari latar belakang pendidikan pengajar sebagian besar pengajar berpendidikan terakhir S1.

Berdasarkan hasil wawancara kepada waka kurikulum bapak Muhammad Syarif S.Pd, M.Pd sebagai berikut:

“Menurut professional itu sebagai seorang yang professional dalam bidang ilmu keahliannya, keahlian dalam bidangnya itu kemudian juga mampu diajarkan kepada peserta didik, dan yang terpenting selama menjalani proses pendidik harus menjaga etika dan berakhlak mulia sesuai kode etik keprofesian seorang guru.”

Berdasarkan pernyataan diatas sekolah mengharapkan guru-guru di MTs Al-Hamid Banjarmasin agar dapat mengajar secara professional dan sesuai dengan teori yang disampaikan dan memiliki jumlah 30 guru diantaranya berlatar pendidikan S1. Pelaksanaan observasi oleh peneliti merujuk ke aspek-aspek yang harus dimiliki seorang guru berdasarkan undang-undang guru dan dosen, ada empat aspek dari kompetensi guru, yaitu : pedagogik, professional, sosial dan kepribadian.

Kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru dan murid. Peran supervise kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru.

C. PEMBAHASAN

1. Peran Supervisi yang Dilakukan oleh Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di MTs Al-Hamid Banjarmasin.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, Peran yang diterapkan ibu Dahliati, S.Pd di atas terhadap kepemimpinannya tentu saja sangat relevan dengan pernyataan Daryanto dan Tutik Rachmawati dalam “*Supervisi Pembelajaran*”. Menurut Daryanto dan Tutik Rachmawati dalam setiap melaksanakan serangkaian tugas dan tanggung jawab kepemimpinan hendaklah seorang kepala madrasah (sekolah) haruslah bertumpu pada beberapa prinsip bersifat ilmiah, demokratis, kerjasama, konstruktif dan kreatif yang selayaknya mampu untuk dapat menciptakan situasi dan hubungan harmonis antar sesama hingga akhirnya para guru merasa aman dan nyaman serta bisa diterima sebagai subjek yang dapat mengembangkan dirinya masing-masing.⁸

Dari hasil wawancara bersama kepala madrasah ibu dahliati menyimpulkan,

“Peran supervisi kepala madrasah dalam pengembangan profesional guru sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Hamid Banjarmasin. Usaha saya yang lakukan dalam meningkatkan kompetensi professional guru, kami melakukan rapat mingguan, bulanan, awal bulan dan akhir bulan, saya melakukan observasi kelas, melihat guru mengajar dan mengamati secara langsung pemilihan metode, media yang digunakan, dan saya melakukan pembicaraan individu diruangan sendiri mengenai kendala apa saja yang sering dialami oleh para guru.⁹

⁸ Daryanto dan Tutik Rachmawati, *Supervisi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), 147-148. Selanjutnya dapat dilihat dalam Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 110.

⁹ Dahliati, Wawancara dengan penulis, MTs Al-Hamid, Banjarmasin, 14 Januari 2023

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru dapat disimpulkan kepala madrasah MTs Al-Hamid Banjarmasin telah melakukan observasi kelas, diskusi kelompok, pembicaraan individual dan simulasi pembelajaran dalam mengembangkan kompetensi profesional. Hasil wawancara ini sesuai dengan teori upaya yang dilakukan kepala madrasah sebagai supervisor dalam buku karangan E. Mulyasa yang berjudul *Yang Menjadi Kepala Madrasah Profesional*.

Dari hasil wawancara yang telah terkumpulkan melalui paparan singkat informan pendukung, yaitu bapak Ahmad Effendi yang juga beliau merupakan salah satu guru MTs Al-Hamid mengenai tindakan yang dilakukan menggunakan hasil supervisi untuk perencanaan dan pengembangan, terlepas dari hal itu kepala madrasah juga melakukan tindakan pengevaluasian terhadap serangkaian proses pembelajaran para guru. Artinya kegiatan supervisi tidak hanya dilakukan sebatas formalitas kegiatan, setelah diamati tidak diberikan pengarahan melalui evaluasi. Namun bukan demikian, tindakan yang biasa beliau lakukan. Akan tetapi biasanya beliau justru sebaliknya akan langsung mengarahkan ataupun memberikan catatan khusus kepada kami para guru untuk segera memperbaikinya yang selanjutnya selepas mendapat arahan dan binaan tersebut kami para guru berkumpul untuk memusyawarahkan hasil evaluasi kepala madrasah agar bisa bertukar pemahaman menjadi bahan perbaikan. Dan uniknya lagi, tindakan pengembangan keprofesionalan para guru tidak hanya sebatas itu saja dilakukan. Setiap awal ajaran baru, kepala madrasah selalu memberikan peringatan ada beberapa tingkatan guru (guru amatir, guru profesional dll). Sehingga dari sini, para guru bisa menjadi bahan renungan untuk berupaya mengintropeksikan diri, menjadi guru seperti apakah selama ini? Sehingga dikemudian dan seterusnya akan berusaha sebaik mungkin untuk meningkatkan kemampuan dan menanamkan kemauan agar menjadi guru yang profesional”.¹⁰

Dari penjelasan diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa ada beberapa peran positif yang biasanya dilakukan oleh kepala madrasah sebagai pucuk pimpinan lembaga untuk meningkatkan keprofesionalan guru madrasah, beberapa

¹⁰ Wawancara kepada Muhammad Rizal Hidayatullah yang juga merupakan salah satu guru pada MTs Al-Hamid Banjarmasin. Banjarmasin, 16 Juni 2023. Pukul 08.20 WITA.

tindakan tersebut seperti diantaranya: mengikutsertakan dalam kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah, membuka peluang pendidikan, mengarahkan para guru, ustadz dan ustadzah untuk terus aktif dan terlibat dalam melakukan pengembangan diri secara mandiri agar kedepannya mampu mengajar dengan lebih baik lagi. Dengan adanya tindakan seperti ini maka dapat dipastikan bahwa permasalahan yang cenderung terjadi pada saat kegiatan pembelajaran mudah untuk diatasi.

Teknik apa yang dipakai kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi pendidikan di MTs Al-Hamid Banjarmasin. Dari hasil wawancara yang dilakukan bapak Ahmad Effendi guru MTs Al-Hamid dalam kegiatan pengembangan profesional guru telah diperoleh informasi sebagai berikut.

“Teknik pelaksanaannya yang kebanyakan sering terjadi dan dialami para pengajar adalah beliau dengan tiba-tiba langsung datang (semacam sidak kejutan) ke ruang kelas, sedang kami (para guru) asyik-asyiknya mengajar. Beliau sembari duduk untuk mengamati cara dan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Terkadang beliau langsung memberikan contoh nyata bagaimana cara menyampaikan pembelajaran yang baik agar siswa-siswi tidak mudah jenuh dan mudah untuk menerima materi yang disampaikan, terkadang pula para guru diarahakan sambil bercengkrama santai di ruang kepala madrasah. Hal ini terus dilakukan secara berkelanjutan jika dalam pengamatan beliau terjadi masalah dalam penyampaian materi ajar”.

“Secara pribadi, kita berpandangan dan mungkin juga guru-guru yang lain turut mengomentari tindakan beliau yang pada dasarnya sangat bagus untuk dilakukan, mengingat kebutuhan pengajaran terus berkembang”.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepala kepala madrasah dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui teknik apa yang dipakai dalam melaksanakan supervisi pendidikan, kepala madrasah MTs Al-Hamid Banjarmasin melaksanakan teknik supervisi yaitu teknik perorangan, mengadakan kunjungan kelas. Kunjungan observasi dan membimbing guru-guru yang

¹¹ Wawancara kepada Muhammad Rizal Hidayatullah yang juga merupakan salah satu guru pada MTs Al-Hamid Banjarmasin. Banjarmasin, 16 Juni 2023. Pukul 08.00 WITA.

berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah. Kepala madrasah melaksanakan teknik kelompok dengan mengadakan rapat dengan guru-guru, mengadakan diskusi kelompok.

Ada beberapa hal yang dilakukan kepala madrasah pada kebiasaannya sering diberikan kepada para guru, ustadz dan ustadzah sebagai guru baik dilakukan pada saat rapat bersama maupun pada saat ngobrol-ngobrol berdua, seperti diantaranya:

- a. memberikan semangat dan motivasi melalui pembinaan guru rutin yang kebiasaannya dilakukan 1x dalam seminggu, bersikap terbuka dalam menerima kunjungan guru jika ingin bertemu secara personal ke kantor kepala madrasah, berupaya memberikan solusi-solusi yang terbaik yaitu solusi yang cepat tanggap dan peka terhadap masalah yang ada,
- b. memberikan perhatian terhadap guru yang kesulitan dalam mengatur jadwal mengajar, memberikan fasilitas yang tepat kepada guru agar terpenuhi sumber-sumber media ajar untuk siswa,
- c. mengikut sertakan para guru pada kegiatan workshop pembelajaran dan seminar maupun pelatihan secara berkala, dan berani membuat teguran lisan maupun tertulis jika menjumpai kesalahan serta siap menerima segala bentuk kritikan serta saran dari seluruh warga madrasah”.¹²

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah mengenai pemberian dorongan dan semangat kerja pada para guru, ustadz, dan ustadzah guna meningkatkan keprofesionalan mengajarnya

¹² Wawancara kepada Ibu Dahliati selaku kepala MTs Al-Hamid Banjarmasin. Banjarmasin, 14 Juni 2023. Pukul 10.45 WITA.

merupakan tindakan positif yang tentunya berdampak besar untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan lembaga.

Hasil wawancara ini sesuai dengan teori pelaksanaan teknik supervisi dalam buku karangan Ngalm Purwanto dengan judul buku Administrasi dan Supevisi Pendidikan.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa peran supervisi kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru di MTs Al-Hamid Banjarmasin sudah baik, dengan melaksakan diskusi kelompok untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam mengajar, melakukan observasi kelas kepada setiap guru, melakukan pembicaraan individu dan melakukan simulasi pembelajaran.

2. Faktor-faktor Apa Saja Yang Dapat Mendukung dan Menghambat Peran Supervisi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru

Pelaksanaan supervisi yang diterapkan oleh kepala madrasah menjadi sangat penting, dapat mengadakan perbaikan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik. Semakin baik kualitas guru, maka sangat mendukung keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berikut beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kompetensi profesional guru.

a. Faktor pendukung

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu kepala madrasah beliau memaparkan bahwa:

“faktor pendukung menurut saya adalah komunikasi yang baik antara kepala madrasah dan para guru dan staf. Dan dalam pelaksanaan supervisi adanya kesiapan guru untuk disupervisi. Dan itu sudah menjadi kegiatan rutin yang sudah dibahas dengan guru-guru apa yang akan disupervisi, ada pra kegiatan sebelum pelaksanaan supervisi. Kegiatan tersebut bisa saja dilakukan dalam ukuran waktu 1 (satu) tahun ajaran sebanyak 1 (satu) kali kegiatan persupervisian. Sedangkan untuk batasan dari tindakan pensupervisian dapat dilihat dari jumlah guru atau pun ustadz dan ustadzah yang akan supervisi, dan biasanya pihak madrasah mengalokasikan waktunya selama 1 (satu) bulan atau minimal 3 (tiga) minggu sekali yang selanjutnya akan dilakukan tahap pembinaan secara berkelanjutan oleh kepala madrasah bersama wakamad kurikulum terkait teknik pengajaran yang dirasa kurang memadai”.¹³

Dari pernyataan Ibu Dahliati selaku kepala madrasah tersebut di atas dapat dipahami Faktor-faktor pendukung seperti: terbinanya komunikasi yang baik antara kepala madrasah dan para guru serta SDM lainnya, terbinanya rasa saling untuk bekerja sama antara kepala madrasah dan guru, guru dengan guru, serta kepada anak didik, sistem kepemimpinan yang demokrasi oleh pimpinan lembaga, konsisten dalam pelaksanaan pembelajaran, dan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung.

b. Faktor penghambat

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap Ibu Dahliati selaku kepala madrasah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pensupervisian kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional para guru, ustadz maupun ustadzah diperoleh penjelasan sebagai berikut.

“Sejalan dengan program supervisi yang telah dijalankan oleh pihak madrasah, ada beberapa hal yang mendasari terlaksanakannya kegiatan pensupervisian, seperti diantaranya: adanya komunikasi dua arah yang bertujuan untuk saling menciptakan hubungan kerja yang harmonis, fasilitas pembelajaran yang memadai, dan peraturan madrasah yang sifatnya harus

¹³ Wawancara kepada Ibu Dahliati selaku kepala MTs Al-Hamid Banjarmasin. Banjarmasin, 14 Juni 2023. Pukul 10.15 WITA.

mengikat dan berlaku komprehensif, serta yang tidak kalah pentingnya adalah menjunjung pola kepemimpinan yang demokratis”.¹⁴

Pernyataan Ibu Kepala Madrasah (dahliati) di atas tentu keberhasilan supervisor dalam mensupervisi kompetensi para guru sangat sejalan salah satu publikasi karya yang pada program pascasarjana Universitas Syiah Kuala yang berpandangan bahwa sesungguhnya keberhasilan supervisor dalam mensupervisi pada satu madrasah tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat dari keberlangsungan kegiatan yang sudah memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan karena sifat yang berlawanan.

Faktor-faktor penghambat tersebut seperti: adanya perbedaan latar belakang pendidikan, umur, serta pengalaman kerja pada setiap individu, kurangnya kesadaran setiap guru dalam menyelesaikan tanggung jawabnya sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing, tidak terbinanya hubungan yang baik di ruang belajar, antara guru dan anak didik, kegiatan supervisi jarang dilakukan oleh kepala madrasah, komunikasi yang tidak harmonis, dan kurangnya kontrol terhadap kegiatan pembelajaran.¹⁵

Dari Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di di MTs Al-Hamid Banjarmasin menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi peran yang berasal dari dalam (faktor internal). Penghambat guru dalam mewujudkan kinerjanya, ialah guru itu sendiri seperti kurangnya rasa motivasi dalam mengajar sehingga kinerja yang dihasilkan pun menjadi kurang, motivasi yang tidak ada menyebabkan guru menjadi kurang bersemangat dalam mengajar sehingga kurang

¹⁴ Wawancara kepada Ibu Dahliati selaku kepala MTs Al-Hamid Banjarmasin. Banjarmasin, 14 Juni 2023. Pukul 10.35 WITA.

¹⁵ Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala ISSN 2302-0156 pp. 59-68.

efektif dalam proses mengajar. Hambatan yang lain di ungkapkan oleh kepala madrasah MTs Al-Hamid Banjarmasin bahwa persiapan mengajar guru yang masih kurang lengkap mulai dari administrasi ataupun rencana pembelajaran. Cara mengatasinya dengan cara memberikan bimbingan, arahan dan dikasih batas waktu untuk menyelesaikan kekurangan-kekurangan yang belum terselesaikan.